



**LAPORAN KEGIATAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI NERS
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PRODI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
TAHUN 2022**



Dibuat Oleh :
Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Dan Pendidikan Profesi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Jln. Cut Mutia Raya No.88A, Sepanjang Jaya-Bekasi

Tlpn. (021) 82431375, 82431376, 82431377 Fax. (021) 82431374

www.stikesmedistra-indonesia.ac.id Email : stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEGIATAN

Nomor :

1. **Nama Kegiatan** : Laporan Praktik Stase Ners KMB

2. **Koordinator MK** : Ns. Lina Indrawati, MKep

3. **Tanggal Pelaksanaan** : 03 Oktober s.d 10 November 2022

4. **Disetujui oleh** :

Koord. MK KMB : Hari/Tanggal : 31 Desember 2022

Nama : Lina indrawati.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Akademik

Tanda tangan

:

Kepala Program Studi : Hari/Tanggal :

Keperawatan **Nama** : Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.M.Kep

Tanda tangan

:

WK 1 Bidang : Hari/Tanggal

Akademik

Nama : Puri Kresnawati, SST., MKM

Tanda tangan

:

Ketua STIKes MI : Hari/Tanggal :

Nama : Dr. Lenny Irmawati.,SST.,M.Kes

Tanda tangan

:

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fokus mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) pada tahap profesi merupakan penerapan dari konsep dan prinsip pelayanan asuhan keperawatan klien dewasa yang cenderung mengalami perubahan fisiologis dengan/atau tanpa gangguan struktur anatomi tubuh akibat trauma atau penyakit yang sering terjadi. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan: pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang komprehensif (bio-psiko-sosio-spiritual) dan berlandaskan pada aspek etik dan legal keperawatan. Diharapkan kepada mahasiswa setelah menjalani praktik profesi keperawatan medikal bedah dapat memenuhi seluruh target yang diharapkan dan mampu melakukan asuhan keperawatan medical bedah serta mampu menrapkan pemikiran kritis dalam menganalisis kondisi klien baik secara subjektif dan objektif dengan pendekatan asuhan keperawatan tepat berdasarkan proses keperawatan sesuai teori yang sudah didapatkan. Penerapan asuhan keperawatan pada anak diharapkan mahasiswa mampu melaksanakannya sesuai target dengan memperhatikan legal etik sesuai dengan legal etik keperawatan pada pasien dewasa. Dengan demikian mahasiswa akan mempunyai pengalaman atas setiap tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan aspek di setiap tindakannya, diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengalaman dan ilmu yang sudah di dapat, pada praktik profesi selanjutnya dalam melakukan praktik asuhan keperawatan klinik secara mandiri pada profesinya sebagai perawat profesional.

Situasi pelayanan kesehatan saat ini di RS sudah tidak menggunakan APD level 1, oleh karena itu metode pelaksanaan praktik Ners KB ini dilakukan secara luring dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat (menggunakan masker medis rangkap 1, menggunakan gown milik pribadi mahasiswa serta wajib melakukan swab antigen sebelum melakukan praktik. Hal ini bertujuan sebagai langkah antisipasi dan skrining awal dalam memutus rantai penyebaran COVID 19, mengingat kasus masih ada meskipun minimal.

Strategi pelaksanaan adalah dengan studi kasus dengan menggunakan metode bedside teaching saat diskusi dan diharapkan lulusan perawat di stase Keperawatan Medikal Bedah ini dapat terampil melakukan Tindakan Keperawatan secara mandiri dan tuntas (sesuai tingkat kemampun 4: Does) dan berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lain jika diperlukan. Mahasiswa diarahkan juga untuk mengidentifikasi dan menganalisis kasus yang didapatkan ke arah perspektif keperawatan medikal bedah dengan mengacu kepada beberapa standard pengkajian atau format *standard screening* yang bertujuan untuk mendapatkan data dini pada pasien dewasa dan dikaitkan dengan target kompetensi khusus keperawatan medikal bedah.

Laporan kasus individu, berupa laporan askep dan resume serta kegiatan harian dibuat sesuai dengan template yang diberikan. Pengujian ketrampilan tingkat kemampuan 4 (empat) dilakukan dengan menggunakan Work-Based assessment misalnya Mini-CEX, Portofolio, logbook, performance score dan sebagainya.. Dengan demikian diharapkan mahasiswa ners dapat dipantau dan dilihat kemajuan/progress praktiknya serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar berdasarkan proses yang telah dilakukan tersebut.

B. TUJUAN PEMBUATAN LAPORAN PEMBELAJARAN PROFESI

Adapun tujuan pembuatan laporan pembelajaran Profesi adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban tim dosen sebagai perseptor akademik di stase Keperawatan Medikal Bedah. Secara keseluruhan diharapkan mahasiswa dapat memenuhi seluruh target yang ditetapkan dan mampu melakukan asuhan keperawatan pasien dewasa baik sakit akut maupun kronis di berbagai tatanan pelayanan Kesehatan dengan pendekatan proses keperawatan yang terintegrasi mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

I. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti dan menyelesaikan praktik keperawatan medikal bedah mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan medikal bedah dan mengelola pemberian asuhan keperawatan pada klien dewasa yang mengalami masalah kesehatan dan perubahan fungsi sistem tubuh (sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem persyarafan, sistem endokrin, sistem muskuloskeletal, sistem imunologi, sistem integument serta masalah penyakit tropis) di berbagai tatanan pelayanan kesehatan menggunakan proses keperawatan.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Bila diberi klien dewasa yang mengalami masalah kesehatan dan perubahan fungsi sistem tubuh, mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan definisi diagnosis medik dari kasus yang dikelola.
2. Menyebutkan etiologi kasus klien yang dikelola.
3. Menyebutkan faktor risiko penyebab kasus klien yang dikelola.
4. Mengenal tanda dan gejala penyakit yang diderita klien.
5. Melakukan pengkajian dan menemukan tanda dan gejala penyakit yang diderita oleh klien tersebut.
6. Melakukan pengkajian fisik dengan tehnik yang benar.
7. Mengidentifikasi tes diagnostik yang perlu dilakukan terhadap klien kelolaan (mengusulkan tindakan kolaborasi) dengan tepat.
8. Menganalisa hasil pemeriksaan diagnostik yang abnormal dengan membandingkannya dengan indikator yang normal.
9. Menulis rencana tindakan keperawatan mandiri dan atau kolaborasi yang relevan untuk mengatasi masalah yang timbul berdasarkan acuan pada hasil tes diagnostik yang abnormal tersebut.
10. Mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan yang sudah ditulis tersebut dengan tepat.
11. Melakukan persiapan klien sebelum dilakukan prosedur diagnostik dan merawat klien sesudah prosedur tersebut selesai dilakukan.
12. Mengidentifikasi dan melakukan tindakan perawatan kolaboratif: pemberian obat-obatan sesuai instruksi dokter dengan tehnik yang tepat (nama klien, nama obat, dosis obat, waktu pemberian, cara pemberian).
13. Memantau keefektifan fungsi dari obat dengan melakukan pemantauan terhadap tanda dan gejala dan membandingkannya dengan hasil pengkajian tanda dan gejala pada awal sebelum klien diberi terapi obat-obatan.
14. Mengidentifikasi tanda dan gejala kemungkinan terjadi efek samping dari terapi obat-obatan yang telah didapatkan klien.
15. Mempersiapkan perawatn klien perioperatif.
16. Melakukan analisis data: klasifikasi data subjektif, dat objektif dan melengkapi PQRST untuk tiap data menulis dalam bentuk skema.
17. Merumuskan diagnosa keperawatan aktual (PES) dan atau risiko (PE) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
18. Membuat urutan prioritas diagnosis keperawatan yang telah dirumuskan mengacu pada tingkat kebutuhan menurut Hierarki Maslow.
19. Merumuskan tujuan keperawatan: tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.
20. Menentukan kriteria evaluasi rencana tujuan keperawatan.
21. Merumuskan rencana tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi yang relevan untuk mengatasi masalah klien sesuai diagnosis keperawatan yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

22. Menuliskan rasional yang tepat dari tindakan yang tepat dari tindakan keperawatan tersebut.
23. Melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan urutan prosedur yang benar.
24. Menemukan masalah pendidikan kesehatan klien dan memberikan pendidikan kesehatan (komunikasi); rencana pengajaran tertulis (materi).
25. Mengaplikasikan sikap profesional; mengawali/mengakhiri pertemuan dengan kontrak, memelihara komunikasi selama berinteraksi dengan klien/keluarga terutama saat melakukan prosedur tindakan keperawatan
26. Melakukan berbagai ketrampilan klinik untuk mengatasi masalah keperawatan pada kasus keperawatan medikal bedah.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. TEMPAT PRAKTIK, TANGGAL PELAKSANAAN PRAKTIK, JUMLAH MAHASISWA YANG PRAKTIK

Pelaksanaan praktik dilakukan di RSUD Cengkareng dan RSUD CAM Bekasi dengan standar akreditasi minimal B. Total jumlah mahasiswa : 108 orang (RS Cengkareng 64 orang dan RSUD Kota Bekasi 44 orang)

NO	Nama Pembimbing	Jumlah mahasiswa	keterangan
1	Ns. Lina Indrawati, M.Kep	37 orang	RSUD Cengkareng
2	Ns. Dinda, M.Kep	35 orang	RSUD Cengkareng dan RS CAM
3	Ns. Arabta, M.Kep	36 orang	RS CAM

- Kontrak program dilakukan oleh masing masing pembimbing sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

Hari/tanggal : Senin, 03 Oktober 2022

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Tempat : Aula Gendang lantai 8

Jumlah Mahasiswa : 64 orang

Dosen yang hadir : Ns. Lina Indrawati, M.Kep, Ns. Dinda , M.kep

Kegiatan : - Penjelasan BPKM
- Penjelasan Strategi pelaksanaan
- Pemaparan peraturan-peraturan untuk mahasiswa yang akan Praktik dan target kompetensi mahasiswa
- Pemberian materi kontrak program dari RS (PPI, K3, Keselamatan pasien, Perekam Medis, Kefarmasian, Etika, selayang pandang dan hospitality RS.

B. METODE PELAKSANAAN PRAKTIK:

Seluruh kegiatan praktik klinik dilakukan secara offline di RS dan menggunakan ruangan ruangan diarea keperawatan Medikal bedah baik ruang infeksi, ruang non infeksi serta beberapa poliklinik seperti poliklinik penyakit dalam, bedah, jantung, paru, syaraf, Ruang Operasi, Ruang hemodialisa, ruang kemoterapi dan juga ruang isolasi untuk HIV AIDS, serta ruang stroke.

Pembimbingan dilakukan 1 minggu 1 kali menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa praktik dan juga CI (Clinical Instruktur) dilahan. Mahasiswa cukup aktif dan antusias mengikuti proses praktik dan membagikan pengalaman yang didapat saat proses bimbingan dan pembimbing memberikan arahan serta sharing kasus yang menarik saat praktik. Mahasiswa membuat catatan kegiatan harian dalam bentuk logbook sesuai dengan format yang telah dibagikan dalam buku Panduan Kerja Mahasiswa (BPKM) KMB.

C. CAPAIAN KOMPETENSI DI LAHAN PRAKTIK

a. Target Capaian Kompetensi Individu

LURING

1. membuat askep kelolaan sebanyak 3 buah (minimal rawat 3-5 hari) +LP, termasuk askep supervisi
2. membuat resume askep sebanyak 3 buah
3. Membuat ADL kegiatan dalam bentuk logbook.
4. Melakukan edukasi/promosi Kesehatan kepada salah satu pasien kelolaan (dibuktikan dengan SAP/leaflet di tanda tangani oleh CI lahan atau Ka. Ru)
5. Target kompetensi klinik yang ditanda tangani oleh CI atau Kepala Ruangan (ada dilampiran)

b. Target Capaian Kompetensi Kelompok

Diakhir praktik stase KMB, mahasiswa diwajibkan melakukan seminar dalam bentuk webinar dengan tehnik Case Study. Mahasiswa mengambil salah satu kasus yang menarik dari RSUD Cengkareng dan RSUD CAM Kota Bekasi. Seminar dilakukan via zoom dan menampilkan kasus dari 2 RS.

D. METODE EVALUASI DALAM PELAKSANAAN

Metode Evaluasi yang digunakan berupa evaluasi Sumatif dan Formatif berupa :

- a. Performace Skil: 20%
- b. Direct Observasional Procedural Skill : 10%
- c. Mini Check : 15%
- d. Analisa Tindakan : 15%
- e. Log Book: 10%
- f. Presentasi Kasus : 10%
- g. Dokumnetasi Askep : 15%
- h. Dokumentasi Resume : 5%

UJIAN SUPERVISI (evaluasi DOPS, Mini Check)

- a. Supervisi dilakukan dengan mengambil salah satu kasus 1 hari sebelum pelaksanaan supervise, kemudian mahasiswa akan melakukan pengkajian di hari H supervise. Untuk LP sudah dibuat 1 hari sebelumnya saat pembagian kasus oleh CI.
- b. Responsi kasus oleh masing masing masing pembimbing dan CI lahan
- c. Jadwal supervise menyesuaikan dengan jadwal dinas mahasiswa dan juga CI RS

E. LAPORAN PEMBIMBINGAN DAN PELAKSANAAN UJIAN (SUPERVISI) DOSEN

KEGIATAN BIMBINGAN :

No	Dosen Pembimbing	Hari/TGL	Jam Bimbingan	Ruangan	Jmlh Mhsw	Keterangan
1	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Senin 03 Oktober 2022	08.00 – 16.00	Aula Gendang Lantai 8	37 orang	Kontrak program dan pembekalan materi dari RSUD Cengkareng dan Preconference serta hospital Tour
2	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Selasa 11 Oktober 2022	09.00 -14.00	Diskusi lantai 8, ruang Manggis	8 orang	Pre conference asuhan keperawatan dewasa, penekanan target kompetensi
3	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Jumat 28 Oktober 2022	09.00 – 13.00	Diskusi lantai 8, ruang Sirsak	8 orang	Diskusi kasus
4	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Jumat 04 November 2022	09.00 – 13.00	Diskusi lantai 8, ruang Mangga Manggis dan stroke	10 orang	Telaah jurnal evidenced based
5	Ns. Dinda , M.Kep	Senin 03 Oktober 2022	08.00 – 16.00	Aula Gendang Lantai 8	37 orang	Kontrak program dan pembekalan materi dari RSUD Cengkareng dan Preconference serta hospital Tour
6	Ns. Dinda , M.Kep	Kamis 06 Oktober 2022	09.00 -14.00	Ruang Diskusi dan Ruang mangga	9 orang	Pre conference asuhan keperawatan dewasa, penekanan target kompetensi

7	Ns. Dinda , M.Kep	Selasa 25 Oktober 2022	08.00 -12.00	Ruang Diskusi perpustakaan lantai 8	8 orang	Diskusi kasus Ruang penyakit dalam dan ruang bedah
8	Ns. Arabta, M.Kep	Kamis 06 Oktober 2022	11.00 -15.00	Ruang Camelia	11 orang	Pre conference asuhan keperawatan dewasa, penekanan target komptensi
9	Ns. Arabta, M.Kep	Selasa 18 Oktober 2022	13.30 – 15.30	Bougenvile	15 orang	Diskusi kasus Ruang penyakit dalam dan ruang bedah
10	Ns. Arabta, M.Kep	Senin 31 Oktober 2022	10.00 -13.00	Wijaya kusuma	11 orang	Pre conference asuhan keperawatan dewasa, penekanan target komptensi

SUPERVISI

1.	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Rabu 12 Oktober 2022	09.00 -15.30	Manggis	8 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Post op Kolelitiasis, PPOK, Hipertensi emergensi,
2	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Jumat 14 Oktober 2022	09.00 -15.30	Manggis, sirsak	8 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan HIV AIDS, TBC, luka bakar
3	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Selasa 18 Oktober 2022	09.00 -15.30	Sirsak	7 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan DM, post op ORIF, Kolelitiasis

4	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Rabu 19 Oktober 2022	09.00 -15.30	Manggis	6 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Vertigo, gagal ginjal
5	Ns. Lina Indrawati , M.Kep	Jumat 21 Oktober 2022	09.00 -15.30	Sirsak	8 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Post op Kolelitiasis, PPOK, Hipertensi emergensi,
6	Ns. Dinda , M.Kep	Rabu 12 Oktober 2022	09.00 -15.30	Manggis, sirsak	8 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan HIV AIDS, TBC, luka bakar
7	Ns. Dinda , M.Kep	Kamis 13 Oktober 2022	09.00 -15.30	Sirsak	5 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan Hipertensi emergency, TBC, HIV AIDS, kanker serviks
8	Ns. Dinda , M.Kep	Jumat 15 Oktober 2022	09.00 -15.30	Manggis	9 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Vertigo, gagal ginjal
9	Ns. Dinda , M.Kep	Selasa 18 Oktober 2022	09.00 -15.30	Sirsak	8 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan post op appendectomy, gagal ginjal, pneumonia

10	Ns. Dinda , M.Kep	Rabu 19 Oktober 2022	09.00 -15.30	Sirsak	5 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Post op Kolelitiasis, PPOK, Hipertensi emergensi,
11	Ns. Arabta, M.Kep	Senin 10 Oktober 2022	09.00 -14.00	Wijaya Kusuma dan Azalea	9 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan Hipertensi emergency, TBC, HIV AIDS, kanker serviks
12	Ns. Arabta, M.Kep	Selasa 11 Oktober 2022	09.00 -14.00	Teratai dan Bougenvile	9 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan TBC, DM, Vertigo, gagal ginjal
13	Ns. Arabta, M.Kep	Rabu 12 Oktober 2022	09.00 -14.00	Camelia dan Azalea	9 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan post op appendectomy, gagal ginjal, pneumonia
14	Ns. Arabta, M.Kep	Kamis 13 Oktober 2022	09.00 -14.00	Camelia dan Bougenvile	9 orang	Supervise, pre post conference kasus dengan DM, post op ORIF, Kolelitiasis

F. KEHADIRAN MAHASISWA DAN DOSEN:

Kegiatan praktik telah diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan baik (100%) dan supervisi telah diikuti oleh seluruh mahasiswa sesuai target dan waktu yang ditentukan tanpa adanya kendala.

Seminar akhir dilaksanakan diakhir masa dinas praktik dengan menyampaikan hasil analisis permasalahan kasus kelolaan kelompok diakhir bersama ke dua pembimbing akademik pada hari Senin tanggal 14 November 2022 pukul 08.00 s.d 12.00, diikuti oleh seluruh mahasiswa secara online via zoom.

G. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIALAMI

Mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti selama praktik, hanya harus selalu diingatkan untuk disiplin waktu, kerapian berpakaian dan keaktifan saat dinas. Pelaksanaan intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif sesuai dengan diagnosa berdasarkan tanda dan gejala klinis serta keluhan pasien. Perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi terapeutik mahasiswa saat berinteraksi dengan pasien dan selalu mengingatkan untuk pencapaian target kompetensi.

BAB III
PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Seluruh proses praktik klinik keperawatan Medikal bedah yang dimulai pada tanggal 03 Oktober s.d 10 November 2022 telah dijalankan dengan baik dengan menggunakan protokol Kesehatan sesuai standar yang dianjurkan RS, mahasiswa mampu mencapai target laporan dan kompetensi yang dimonitor setiap hari oleh pembimbing . Jumlah kehadiran mahasiswa adalah 100%. Semua mahasiswa aktif, disiplin, dan bertanggungjawab dalam kegiatan praktik Oleh karena itu semua mahasiswa dinyatakan lulus.

Koordinator Ners

Bekasi, 31 Desember 2022

Koordinator Mata kuliah

(Ns. Nurti Y Gea, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep A)

(Ns. Lina Indrawati. M.Kep)

Kepala Program Studi Keperawatan (S1 & Ners)

(Kiki Deniati S.Kep.,Ns., M.Kep)

LAMPIRAN LAPORAN

1. REKAPAN BIMBINGAN
2. REKAPAN PENGUJI (SUPERVISI)
3. NILAI MAHASISWA (SESUAI TEMPLATE)
4. ABSENSI DOSEN MELAKSANAKAN BIMBINGAN, SUPERVISI DAN SEMINAR (MENGUNAKAN TEMPLATE YANG SUDAH ADA)
5. ABSENSI MAHASISWA (MENGUNAKAN TEMPLATE YANG SUDAH ADA)
6. REKAP NILAI (LAHAN DAN AKADEMIK)
7. LOGBOOK
8. BPKM KMB